P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

Supartono
STIE Pelita Bangsa
supartono2206@gmail.com
Sukardi
Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri
Ids.sukardi@yahoo.co.id
Lilik Hari Santoso
Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco
Lilik.hs@yahoo.com
Eko Agus Darmadi
Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri
ekoagusdarmadi@gmail.com

Abstrak

Kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah suatu hal yang baru. Alasan utamanya adalah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Tetapi dalam beberapa kasus terkadang kuliah sambil bekerja mempengaruhi kegiatan belajar di kampus seperti menurunya motivasi belajar sehingga nilai IPK pun rendah. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari mahasiswa yan kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajarnya di Politeknik TMKM. Penelitian ini menunakan metode analisis kuantitatif denan Teknik penumpulan data menunakan kuesioner pada 27 mahasiswa baik yang kuliah regular maupun kuliah sambil kerja.

Hasil penelitian ini adalah Setuju bahwa kuliah sambil bekerja dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa dengan persentasi nilai 59,26 %. Sangat setuju bahwa kuliah sambil bekerja dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan tugas karena minim nya waktu luang dengan nilai presentase 76,85 %. Sangat setuju bahwa kuliah sambil bekerja berdampak sering absennya mahasiswa si kelas sehingga mahasiswa tertinggal mata kuliah dengan nilai presentase 80,56 %. Setuju bahwa karena intensitas belajar mahasiswa yang bekerja kurang maksimal dapat menyebabkan indeks prestasi mahasiwa yang bekerja lebih rendah dari indeks prestasi mahasiswa yang tidak bekerja denan nilai presentate 68,51 %.
.***Keywords:*** Mahasiswa, Bekerja, Kuliah sambil Bekerja.

Abstract

Studying while working among students is not something new. The main reason is related to finances, namely earning income to pay for education and daily needs while reducing the burden on the family. But in some cases, sometimes studying while working affects learning activities on campus, such as decreased motivation to learn so that the GPA is low. This study aims to determine the impact of students studying while working on their learning activities at the TMKM Polytechnic. This study uses a quantitative analysis method with data collection techniques using a questionnaire on 27 students, both regular college students and studying while working.

The results of this study are Agree that studying while working can reduce student learning motivation with a percentage value of 59.26%. Strongly agree that studying while working can hinder students from doing assignments because of the lack of free time with a percentage value of 76.85%. Strongly agree that studying while working has an impact on the frequent absence of students in the class so that students are left behind in courses with a percentage value of 80.56%. Agree that because the learning intensity of students who work is less than optimal it can cause the achievement index of students who work to be lower than the achievement index of students who do not work with a presentate value of 68.51%
Keywords: Student, Work, Study while Working

1. PENDAHULUAN

Kuliah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti "pelajaran yang diberikan" atau "ceramah". Namun istilah "kuliah" sering dipahami sebagai kegiatan belajar-mengajar di jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Sedangkan bekerja adalah melakukan kegiatan/pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan. Kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah suatu hal yang baru. Alasan utamanya adalah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Tetapi dalam beberapa kasus terkadang kuliah sambil bekerja mempengaruhi kegiatan belajar di kampus seperti menurunya motivasi belajar sehingga nilai IPK pun rendah.

Sebelumya juga ada yang meneliti tentang dampak kuliah sambal bekerja diantaranya; yang pertama yaitu jurnal oleh Elma Mardelina dan Ali Mushon tentang " Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Terhadap Aktivitas Belajar" dengan menuankan metode penelitian Kualitatif memiliki hasil prestasi akademik mahasiswa yang bekerja lebih rendah dibandingkan yang tidak bekerja[1]. Yang kedua adalah "PENGARUH KERJA PART-TIME TERHADAP PRESTASIAKADEMIK DAN NON AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA" oleh Nur Lailatul Azizah dengan menunakan metode kuantitatif memiliki hasil Implementasi kerja part-time mahasiswa baik denan hasil presentasi 90 %, Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa cukup baik denan hasil 65 % dan kerja part-time mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa sebanyak 3% sedangkan sisanya 97% dipengaruh oleh faktor yang lain[2]. Yang ketiga jurnal berjudul "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017" oleh Suwarso menuankan metode kualitatif dengan hasil Mahasiswa rata-rata mengalami kenaikan Indeks Prestasi (IP) pada saat bekerja[3]. Selajutnya yaitu jurnal yang berjudul "ANALISIS PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PART-TIME DI JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2014" oleh Glagah Mahestya Yahya dan Sri Umi Mintarti Widjaja dengan menunakan metode kualitatif memilik hasil hasil Prestasi akademik mahasiswa setelah bekerja part-time ditinjau dari IPK mengalami penurunan[4]. Yang terakhir jurnal tentang "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 " oleh Eka Sri Muliani menunakan metode komparatif kuantitatif dengan hasil Pekerjaan paruh waktu terbukti tidak membatasi mahasiswa dalam meraih prestasi akademik yang baik. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Bekerja dan yang tidak Bekerja, tidak ada perbedaan signifikan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, Nilai rata-rata yang bekerja lebih tinggi dibanding tidak bekerja dengan Mean= 58.83 berbanding 57.48[5].

Sebagai kota industry tentulah banyak mahasiswa yang kuliah sambal bekerja Kuliah sambil bekerja tentunya tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Resiko mahasiswa kuliah sambil bekerja, mereka juga harus fokus pada sebuah pekerjaan yang menjadi sambilannya. Mahasiswa terkadang harus rela meninggalkan kuliah dalam beberapa tatap muka karena perusahaan mewajibkan pegawainya untuk tukar shif masuk kerja atau untuk bekerja lebih dari biasanya (lembur). Pada saat mahasiswa tersebut misalkan mendadak di wajibkan lembur oleh perusahan, tentunya sudah banyak materi perkuliahan dalam suatu mata kuliah tersebut ketinggalan[3]. Dari latar belakang diatas penulis menemukan beberapa permasalahan mahasiswa kuliah sambil bekerja, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam kedalam jurnal yang berjudul " Dampak Kuliah Sambil Bekerja Pada Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik TMKM" dimana nantinya penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif .

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak kuliah sambil bekerja dalam kegiatan belajar mahasiswa di Politeknik TMKM .

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

2. LANDASAN TEORI

Dalam penulisan jurnal ini peneliti menggali informasi dari penelitian penelitian dan jurnal jurnal sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada serta dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

2.1 Kuliah Sambil Kerja

Pengertian kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan. Biasanya dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat[6].

Mahasiswa adalah salah satu unsur Civitas Akademik dari satu perguruan tinggi, baik yang menempuh program S1, Program S2, Progran S3, Maupun Akta IV mereka dinamakan mahasiswa. Kata mahasiswa menunjuk pada “orang yang menuntut ilmu secara formal diperguruan tinggi”.kata maha yang terletak didepan kata siswa menunjukkan superioritas. Oleh karena itu secara esensial, sifat mahasiswa dalam menuntut ilmu harus memiliki sifat siswa-siswa (pencari ilmu), hal ini karena adanya superioritas yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa. Oleh karenanya mahasiswa dituntut lebih, dalam jumlah jam belajar, jumlah bacaan buku, daya analisis, disbanding dengan siswa-siswa. Pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978), Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi[6].

Pengertian bekerja menurut Etimologi bekerja berasal dari kata dasar “Kerja”. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, dan bisa juga berarti mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan itu sendiri berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas dan kewajiban, tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu. Bekerja adalah latihan kesabaran, ketekunan, keterampilan, kejujuran, ketaatan, mendayagunakanpikiran, menguatkan tubuh, mempertinggi nilai perorangan serta masyarakat dan memperkuat umat. Dr Supardi menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Kinerja Guru menyatakan bahwa pengertian bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuatu dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Penertian ini diartikan sebagai prestasi, menjujukan suatu kegiatan atau perbuatan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan[6]

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Yang dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Yang dimaksud kuliah sambil bekerjaadalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tuags pokok (tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri). Tugas pokok yang palin utama adalah melakukan aktivitas pembelajaran atau mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan setelah di kerjakan, maka mahasiswa itu melanjutkan tugas lain yaitu bekerja**.**

2.2 Dampak Kuliah Sambil Kerja

Selain belajar mandiri, bekerja sambil kuliah ternyata memberi keuntungan tersendiri bagi mahasiswa, baik keuntungan finansial, serta pengalaman hidup. Mampu mengembangkan diri menjadi hal yang terpenting dari aktifitas bekerja sambil kuliah tersebut.

Kelebihan mahasiswa bekerja dapat Memenuhi kebutuhan sendiri, tanpa bekerja orang tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Pentingnya bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Visioner yaitu mempunyai visi misi ke depan mengenai hal pekerjaan. Mempunyai integritas yang kuat yaitu selalu mengedepankan tindakan, pikiran sikap rela berkorban demi masa depan[6].

Watanabe (dalam Pradnya Patriana, 2007) juga menyatakan bahwa terdapat dampak negatif yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dampak-dampak tersebut adalah kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari Universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah[6].

3. METODOLGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field ressearch) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[7].

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan metode questioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Adapun pertanyaannya yaitu :

1. Kuliah sambil bekerja dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa
2. Kuliah sambil bekerja dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan tugas karena minim nya waktu luang
3. Kuliah sambil bekerja berdampak sering absennya mahasiswa si kelas sehingga mahasiswa tertinggal mata kuliah
4. karena intensitas belajar mahasiswa yang bekerja kurang maksimal dapat menyebabkan indeks prestasi mahasiwa yang bekerja lebih rendah dari indeks prestasi mahasiswa yang tidak bekerja

Contoh Cara Perhitungan Kuesioner/angket

Contoh Pertanyaan :

Apakah biologi merupakan mata pelajaran sulit dipahami ?

Hasil Jawaban

SS : 4

S : 7

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

N : 17
TS : 8
TSS : 0

Maka hasil dari 36 Siswa didapatkan data sebagai berikut :

1. 4 Siswa menjawab SS (Sangat Setuju)
2. 7 Siswa menjawab S (Setuju)
3. 17 Siswa menjawab N (Netral)
4. 8 Siswa menjawab TS (Tidak Setuju)
5. 0 Siswa menjawab TSS (Tidak Sangat Setuju)

Tabel Bobot Nilai

A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

Jawaban	Keterangan
0% - 19.99%	Sangat (Tidak Setuju, Buruk atau Kurang Sekali)
20% - 39.99%	Tidak Setuju atau Kurang Baik
40% - 59.99%	Cukup atau Netral
60% - 79.99%	Setuju, Baik atau Suka
80% - 100%	Sangat (Setuju, Baik, Suka)

Presentase Nilai

Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama

1) Responden yang menjawab sangat setuju (5)
   = 4 x 5 = 20
2) Responden yang menjawab setuju (4)
   = 7 x 4 = 28
3) Responden yang menjawab netral (3)
   = 17 x 3 = 51
4) Responden yang menjawab tidak setuju (2) =
   8 x 2 = 16
5) Responden yang menjawab tidak sangat setuju (1)
   = 0 x 1 = 0

Total Skor = 20 + 28 + 51 + 16 + 0 = 115

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden (Angka Tertinggi 5) "Perhatikan Bobot Nilai"

X = Skor terendah likert x jumlah responden (Angka Terendah 1) "Perhatikan Bobot Nilai"

Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** ialah 5 x 36 = 180, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** ialah 1 x 36 = 36. Jadi, jika total skor responden di peroleh angka 115, maka penilaian interpretasi responden terhadap media pembelajaran tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %.

Rumus Index % = Total Skor / Y x 100

Maka penyelesaian akhir dari contoh kasus :

= Total Skor / Y x 100
= 115/180 x 100
= 63.8% = 64% Kategori **SETUJU**

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden **SETUJU** biologi merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Politeknik TMKM dari semua jurusan baik yang bekerja maupun yan tidak bekerja denan jumlah responden 27 orang yang terdiri dari 10 orang jurusan Teknik komputer, 3 orang jurusan Teknik Elektronika, 5 orang jurusan Akuntansi, 2 orang jurusan Administrasi Bisnis, 3 orang Akuntansi Perpajakan, 3 orang Administrasi Bisnis Otomotif, 1 orang Teknik Rekayasa Industri Otomotif dan 14 orang mahasiswa yang kuliah regular serta 13 orang mahasiswa yan kuliah sambil bekerja.

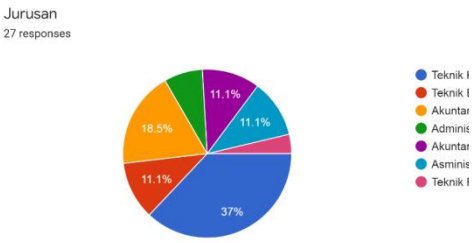

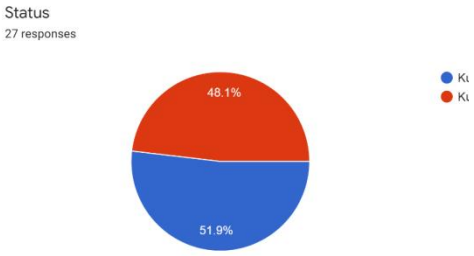

Pernyataan 1. Kuliah sambil bekerja dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa
hasil dari 27 Mahasiswa didapatkan data sebagai berikut :
1. 5 Mahasiswa menjawab (Sangat Setuju)
2. 5 Mahasiswa menjawab (Setuju)
3. 12 Mahasiswa menjawab (Tidak Setuju)
4. 5 Mahasiswa menjawab (Tidak Sangat Setuju)

Tabel Bobot Nilai

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel Bobot Nilai

Kategori	Jawaban
Sangat Setuju	75% - 100%
Setuju	50% - 74,99%
Tidak Setuju	25% - 49,99%
Sangat Tidak Setuju	0% - 24,99%

Presentase Nilai
Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama
1) Responden yang menjawab sangat setuju (4)
= 5 x 4 = 20
2) Responden yang menjawab setuju (3)
= 5 x 3 = 28
3) Responden yang menjawab tidak setuju (2)
= 12 x 2 = 24
4) Responden yang menjawab sangat tidak setuju (1)
= 5 x 1= 5

Total Skor = 20 + 15 + 24 + 5 = 64
Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :
Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden (Angka Tertinggi 4) "Perhatikan Bobot Nilai"
X = Skor terendah likert x jumlah responden (Angka Terendah 1) "Perhatikan Bobot Nilai"
Jumlah skor tertinggi untuk item SANGAT SETUJU ialah 4 x 27 = 108, sedangkan item SANGAT TIDAK SETUJU ialah 1 x 27 = 27. Jadi, jika total skor responden di peroleh angka 64, maka penilaian interpretasi responden terhadap media pembelajaran tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %.
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100
Maka penyelesaian akhir :
= Total Skor / Y x 100
= 64/108 x 100
= 59,26% = Kategori **SETUJU**
Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden SETUJU bahwa Kuliah sambil bekerja dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa.

Pernyataan 2. Kuliah sambil bekerja dapat menghambat mahasiswa dalam
tidak setuju (1) = 0 x 1= 0
Total Skor = 36 + 33 +14 + 0 = 83
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100
Maka penyelesaian akhir :
= Total Skor / Y x 100
= 83/108 x 100 mengerjakan tugas karena minim nya waktu luang.
hasil dari 27 Mahasiswa didapatkan data sebagai berikut :
1. 9 Mahasiswa menjawab (Sangat Setuju)
2. 11 Mahasiswa menjawab (Setuju)
3. 7 Mahasiswa menjawab (Tidak Setuju)

P-ISSN : 2597-5064
E-ISSN : 2654-8062

4. 0 Mahasiswa menjawab (Tidak Sangat Setuju)
Presentase Nilai
Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama

1) Responden yang menjawab sangat setuju (4) = 9 x 4 = 36
2) Responden yang menjawab setuju (3) = 11 x 3 = 33
3) Responden yang menjawab tidak setuju (2) = 7 x 2 = 14
4) Responden yang menjawab sangat

= 76,85 % = Kategori SANGAT SETUJU
Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden SANGAT SETUJU bahwa. Kuliah sambil bekerja dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan tugas karena minim nya waktu luang.

Pernyataan 3. Kuliah sambil bekerja berdampak sering absennya mahasiswa si kelas sehingga mahasiswa tertinggal mata kuliah
hasil dari 27 Mahasiswa didapatkan data sebagai berikut :
1. 11 Mahasiswa menjawab (Sangat Setuju)
2. 13 Mahasiswa menjawab (Setuju)
3. 1 Mahasiswa menjawab (Tidak Setuju)
4. 2 Mahasiswa menjawab (Tidak Sangat Setuju)
Presentase Nilai
Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama

1) Responden yang menjawab sangat setuju (4)
   = 11 x 4 = 44
2) Responden yang menjawab setuju (3)
   = 13 x 3 = 39
3) Responden yang menjawab tidak setuju (2)
   = 1 x 2 = 2
4) Responden yang menjawab sangat tidak setuju (1)
   = 2 x 1= 2

Total Skor = 44 + 39 +2 + 2 = 87
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100
Maka penyelesaian akhir :
= Total Skor / Y x 100
= 87/108 x 100
= 80,56 % = Kategori SANGAT SETUJU
Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden SANGAT SETUJU bahwa. Kuliah sambil bekerja berdampak sering absennya mahasiswa si kelas sehingga mahasiswa tertinggal mata kuliah.

Pernyataan 4. karena intensitas belajar mahasiswa yang bekerja kurang maksimal dapat menyebabkan indeks prestasi mahasiwa yang bekerja lebih rendah dari indeks prestasi mahasiswa yang tidak bekerja
hasil dari 27 Mahasiswa didapatkan data sebagai berikut :
1. 7 Mahasiswa menjawab (Sangat Setuju)
2. 9 Mahasiswa menjawab (Setuju)
3. 8 Mahasiswa menjawab (Tidak Setuju)
4. 3 Mahasiswa menjawab (Tidak Sangat Setuju)

Presentase Nilai
Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama

1) Responden yang menjawab sangat setuju (4)
   = 7 x 4 = 28
2) Responden yang menjawab setuju (3)
   = 9 x 3 = 27
3) Responden yang menjawab tidak setuju (2)
   = 8 x 2 = 16
4) Responden yang menjawab sangat tidak setuju (1)
   = 3 x 1= 3

Total Skor = 28 + 27 +16 + 3 = 74
Rumus Index % = Total Skor / Y x 100
Maka penyelesaian akhir :
= Total Skor / Y x 100
= 74/108 x 100
= 68,51 % = Kategori SETUJU

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden SETUJU bahwa karena intensitas belajar mahasiswa yang bekerja kurang

maksimal dapat menyebabkan indeks prestasi mahasiswa yang bekerja lebih rendah dari indeks prestasi mahasiswa yang tidak bekerja

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa :.

1. Setuju bahwa kuliah sambil bekerja dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa dengan persentasi nilai 59,26 %
2. Sangat setuju bahwa kuliah sambil bekerja dapat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan tugas karena minim nya waktu luang dengan nilai presentase 76,85 %.
3. Sangat setuju bahwa kuliah sambil bekerja berdampak sering absennya mahasiswa si kelas sehingga mahasiswa tertinggal mata kuliah dengan nilai presentase 80,56 %.
4. Setuju bahwa karena intensitas belajar mahasiswa yang bekerja kurang maksimal dapat menyebabkan indeks prestasi mahasiswa yang bekerja lebih rendah dari indeks prestasi mahasiswa yang tidak bekerja denan nilai presentate 68,51 %.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mardelina, Elma; Muhson, Ali, Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik, 2017.

[2] Azizah, Nur Lailatul, PENGARUH KERJA PART-TIME TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2017.

[3] Suwarso, Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017, 2018..

[4] Yahya, Glagah Mahestya; Umi, Sri; Widjaja, Mintarti, Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014, 2019.

[5] Muliani, Eka Sri, Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945, 2013

[6] Mashadi, Ircham, DAN SOLUSI MAHASISWA YANG BEKERJA BAGI KEBERLANGSUNGAN BELAJARNYA (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang), 2015.

Fitria; M.Hum, Drs. Zulfan, HUBUNGAN KERJA PART TIME DENGAN CAPAIAN PENDIDIKAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2013 FISIP UNSYIAH), 2013